

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November tahun 2019 untuk mengetahui pengaruh media video cara menyikat gigi terhadap pengetahuan siswa SD Negeri 2 Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera. Data hasil penelitian ini di analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Dengan Hasil sebagai berikut :

1. Hasil distribusi frekuensi data berdasarkan jenis kelamin responden kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tentang pengaruh media video cara menyikat gigi terhadap pengetahuan siswa.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah (N)	Persentase (%)
Laki – Laki	54	57,4
Perempuan	40	42,6
Total	94	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa jenis kelamin responden paling banyak adalah laki-laki sebanyak 54 responden (57,4 %).

2. Hasil distribusi frekuensi data berdasarkan usia responden kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden

Usia	Jumlah (N)	Persentase (%)
9 Tahun	62	66
10 Tahun	32	34
Total	94	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa Usia responden paling banyak adalah usia 9 tahun yaitu sebanyak 62 responden (66 %).

- Hasil distribusi frekuensi dan analisis data sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok eksperimen tentang video cara menyikat gigi terhadap pengetahuan siswa.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan media video cara menyikat gigi kelompok eksperimen

Tingkat Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
Baik	11	23.4	45	95.7
Sedang	36	76.6	2	4.3
Buruk	0	0	0	0
Total	47	100	47	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media video sebagian besar pengetahuan sedang sebanyak 36 responden (76.6 %) Setelah dilakukan penyuluhan Sebagian besar tingkat pengetahuan dengan kriteria baik sebesar 45 responden (95,7%).

- Hasil distribusi frekuensi dan analisis data sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok kontrol cara menyikat gigi terhadap pengetahuan siswa.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan media *powerpoint* cara menyikat gigi kelompok kontrol

Tingkat Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
Baik	13	27.7	27	57.4
Sedang	34	72.3	20	42.6
Buruk	0	0	0	0
Total	47	100	47	100

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan *powerpoint* cara menyikat gigi sebagian besar pengetahuan sedang sebanyak 34 responden (72.3%) Setelah dilakukan penyuluhan Sebagian besar tingkat pengetahuan baik sebesar 27 responden (57,4 %).

5. Hasil analisis rata-rata dan selisih sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tentang pengaruh media video cara menyikat terhadap pengetahuan siswa.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Rata-Rata dan Selisih Pengetahuan Responden Kelompok Ekperimen dan Kelompok Kontrol.

		Mean	Selisih
		Kelompok Ekperimen	Pretest
Posttest	14.17		5.47
Kelompok Kontrol	Pretest	9.55	
	Posttest	10.74	1.19

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa selisih antara pengetahuan awal dan akhir pada kelompok eksperimen adalah 5.47. Berbeda halnya dengan

kelompok kontrol selisih antara pengetahuan awal dan akhir pada kelompok kontrol adalah 1.19. Pada kelompok kontrol rata-rata pengetahuan awal dan akhir hanya memiliki selisih yang kecil.

6. Hasil analisis pengaruh media video cara menyikat gigi terhadap pengetahuan siswa.

Tabel 6. Hasil Analisis Pengaruh Media Video Terhadap Pengatahuan dengan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Variabel	N	ρ value	α
Tingkat pengetahuan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> pada kelompok ekperimen	47	0.000	0.050
Tingkat pengetahuan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> pada kelompok kontrol	47	0.000	0.050

Berdasarkan tabel 6 dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapat hasil bahwa pengaruh media video terhadap pengetahuan siswa memiliki nilai $\rho = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $\rho < 0,050$ berarti nilai H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh media video cara menyikat gigi terhadap pengetahuan siswa.

7. Hasil analisis uji *Mann-whitney test*

Tabel 7. Hasil Analisis uji beda *Mann Whitney* pengaruh kelompok ekperimen dan kelompok kontrol.

Kelompok	N	<i>Mean Rank</i>	<i>Sig.</i>
Kelompok Ekperimen	47	68.96	0.00
Kelompok Kontrol	47	25.16	0.00
Total	94		

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa hasil uji beda *Mann Whitney* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki signifikan $p = 0,000$ atau $p < 0,050$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara penyuluhan dengan media video dan penyuluhan dengan media *power point* terhadap tingkat pengetahuan anak sekolah dasar di SD Negeri 2 Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata (*mean rank*) $69,84 > 25,16$ (kelompok kontrol). Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan menggunakan media video pada kelompok kontrol lebih efektif dibanding dengan penyuluhan dengan *power point* pada kelompok kontrol.

B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 2 Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan didapat 94 responden. Tabel 1 diketahui bahwa berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah laki-laki sebanyak 54 responden (57,4%), sebanyak 62 responden (66%) berusia 9 tahun, Karena penelitian dilakukan pada anak kelas IV maka repsonden lebih banyak berusia 9 tahun.

Berdasarkan tabel 3 dan tabel 4 diketahui tingkat pengetahuan responden sebelum diberi penyuluhan sebagian besar tingkat pengetahuan dengan kategori sedang sebanyak 36 responden (76,6%) . Setelah dilakukan penyuluhan pengetahuan meningkat menjadi kategori baik sebanyak 45 responden (95,7%) Pada kelompok kontrol tingkat pengetahuan responden sebelum penyuluhan sebagian besar dengan kategori sedang sebanyak 34 Responden (72,3%). Setelah dilakukan penyuluhan pengetahuan responden meningkat , yang mendapat kriteria baik sebanyak 27 responden 57,4%. Pada kelompok kontrol juga terdapat perubahan pengetahuan tetapi dengan jumlah yang tidak terlalu besar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fasyi (2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPA siswa. Namun berbeda dengan hasil penelitian Ambarwati, dkk (2014) yang menyatakan bahwa media video tidak memberikan pengaruh pada pengetahuan siswa SDN 68 Sabrang Lor Mojosoongo Surakarta tentang bahaya merokok.

Hasil penelitian pada tabel 5 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan baik pada kelompok eksperimen sebesar 5,17 yang dapat dilihat dari selisih rata-rata *pre-test* dan *post-test*. Sementara pada kelompok kontrol juga terjadi peningkatan rata-rata sebesar 1,19 akan tetapi sangat rendah perubahan peningkatan pengetahuan yang terjadi. Hal ini dikarenakan siswa dapat menyerap dan mengingat materi dengan optimal, jika proses mendapatkan informasi awal lebih besar melalui indera pendengaran dan penglihatan, dalam hal ini penggunaan video karena kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri bagi siswa. Apabila daya serap dan daya ingat meningkat maka akan mempengaruhi hasil *post-test* siswa.

Efektivitas penyuluhan dengan media video cara menyikat gigi yang digunakan dalam promosi kesehatan pada kelompok eksperimen dianalisis dengan membandingkan antara tingkat pengetahuan awal responden dan tingkat pengetahuan akhir responden. Hasil yang didapat yaitu sebelum penyuluhan responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 23,4 % menjadi 95,7%. Dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapat $p = 0,000$, yang berarti ada perbedaan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media video. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Fuad, dkk (2017) bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan remaja tentang bahaya NAPZA di MAN Maguwoharjo Yogyakarta sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan melalui media video.

Untuk melihat media mana yang lebih efektif antara penyuluhan cara menyikat gigi dengan media video dibandingkan dengan penyuluhan cara menyikat gigi dengan media *power point* dilakukan dengan Uji *Mann-Whitney* dan didapat $\rho = 0,000$ yang berarti ada perbedaan nilai pengetahuan responden antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Mean Rank* $68,96 > 25,16$ hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan dengan media video lebih berpengaruh terhadap pengetahuan dibandingkan dengan penyuluhan dengan media *power point* karena media video lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Hal ini dikarenakan media video memiliki kelebihan yaitu dapat menstimulasi efek gerak sehingga terlihat lebih menarik dan lebih mudah merangsang pemahaman siswa secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Sesuai dengan penelitian Kantohe, dkk (2016) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan anak pada kelompok yang diberi Pendidikan Kesehatan Gigi menggunakan media video lebih besar yaitu $\rho = 0,0007$ dan *Mean Rank* 38,12.